

LITURGI

KEBAKTIAN MINGGU, 13 SEPTEMBER 2015

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



“Mengendalikan Lidah, Membangun Kehidupan”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

LITURGI KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

Minggu, 13 September 2015

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

“Mengendalikan Lidah, Membangun Kehidupan”

Pdt. Febe Oriana Hermanto

UMAT BERHIMPUN

PERSIAPAN

♪ Saat teduh/doa pribadi

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : *“Bersorak-soraklah bagi TUHAN, hai seluruh bumi!*

J : *Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai!*

Pnt : *Ketahuilah, bahwa TUHANlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita,*

J : *Umat-Nya dan kawanan domba gembalaan-Nya.*

Bersama : *Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! (Mazmur 100:1-4)*

PATUT SEGENAP YANG ADA

PKJ. 29 : 1, 2, 4

1. **Patut segenap yang ada diam dan sujud sembah, mengosongkan pikirannya dari barang dunia, kar'na Tuhan sungguh hadir, patut dipermulia.**
2. **Maharaja alam raya, lahir dari Maria, Tuhan yang telah menjadi serendah manusia, bagai Roti yang sorgawi, memberikan diriNya.**
4. **Serafim menutup wajah, kerubim sujud sembah, sungkem di hadapan Dia dan menyanyi tak lelah: Haleluya, Haleluya, Tuhan Mahamulia.**

VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara ciptaan-Nya untuk selama-lamanya.

J : *(menyanyikan)* Amin 3x.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

J : Dan menyertai saudara juga.

SAPA PEMBUKA

(duduk)

PF : *"Siapakah orang yang menyukai hidup, yang mengingini umur panjang untuk menikmati yang baik? Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan*

*yang menipu; jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik,
carilah perdamaian dan berusaha mendapatkannya!”*
(Mazmur 34:13-15)

NYANYIAN JEMAAT

MARI TUTURKAN KEMBALI

KJ. 145 : 1, 3

- 1. Mari tuturkan kembali kisah yang indah benar,
warta berharga sekali, Yesus Pahlawan besar.
Bahwa di malam lahir-Nya malak menyanyi merdu:
“Hormat dib’ri bagi Allah; dunia beroleh restu.”
Refrein:
Mari tuturkan kembali kisah yang indah benar,
warta berharga sekali, Yesus Pahlawan besar.**
- 3. Tuhan dipaku di salib, tubuh memar didera,
mati-Nya nista dan aib, lalu dikubur seg’ra.
Warta gembira sekali: “Kubur tak dapat menang;
Tuhan t’lah hidup kembali!” Kita beroleh senang.
*Refrein.***

DOA PENGAKUAN DOSA

PF : *(memberi kesempatan terlebih dahulu kepada jemaat untuk mengakui dosa dalam doanya masing-masing).*

NYANYIAN PENGAKUAN DOSA

TUHANKU BILA HATI KAWANKU

KJ. 467 : 1-3

- 1. Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku,
ampunilah.**
- 2. Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela,
ampunilah.**
- 3. Dan hari ini aku bersembah
serta pada-Mu, Bapa, berserah,
berikan daku kasih-Mu mesra.
Amin, amin.**

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

**PF : Kesalahanmu Kuhalaukan seperti awan, dosamu
Kuenyahkan seperti kabut. Kembalilah kepada-Ku, sebab
Aku telah membebaskan engkau!" (Yesaya 44:22 BIS).**

DEMIKIANLAH BERITA ANUGERAH DARI TUHAN!

J : Syukur kepada Allah!

SEPERTI WANITA DI PINGGIR SUMUR

PKJ 245 : 1, 2

1. Seperti wanita di pinggir sumur,
betapa haus jiwaku.
'Ku mendengar Yesus berkata,
"Minumlah air hidup yang kekal."

Refrein:

Ya Tuhanku, b'ri aku minum
dan puaskan haus jiwaku;
b'riku makan, hingga jiwaku kenyang.
Ya Tuhan, baharui diriku.

----JEMAAT SALING MEMBERIKAN SALAM DAMAI----

2. Tak terbilang orang yang merindukan
nikmatnya dunia yang fana;
tetapi tiada harta indah
setara Yesus Kristus, Tuhanku.

Refrein.

DOA MEMOHON PENYERTAAN ROH KUDUS

PEMBACAAN ALKITAB

Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Amsal 1 : 20-33

²⁰ Hikmat berseru nyaring di jalan-jalan, di lapangan-lapangan ia memperdengarkan suaranya, ²¹ di atas tembok-tembok ia berseru-seru, di depan pintu-pintu gerbang kota ia mengucapkan kata-katanya. ²² "Berapa lama lagi, hai orang yang tak berpengalaman, kamu masih cinta kepada keadaanmu itu, pencemooh masih gemar kepada cemooh, dan orang bebal benci kepada pengetahuan? ²³ Berpalinglah kamu kepada teguranku! Sesungguhnya, aku hendak mencurahkan isi hatiku

kepadamu dan memberitahukan perkataanku kepadamu. ²⁴ Oleh karena kamu menolak ketika aku memanggil, dan tidak ada orang yang menghiraukan ketika aku mengulurkan tanganku, ²⁵ bahkan, kamu mengabaikan nasihatku, dan tidak mau menerima teguranku, ²⁶ maka aku juga akan menertawakan celakamu; aku akan berolok-olok, apabila kedahsyatan datang ke atasmu, ²⁷ apabila kedahsyatan datang ke atasmu seperti badai, dan celaka melanda kamu seperti angin puyuh, apabila kesukaran dan kecemasan datang menimpa kamu. ²⁸ Pada waktu itu mereka akan berseru kepadaku, tetapi tidak akan kujawab, mereka akan bertekun mencari aku, tetapi tidak akan menemukan aku. ²⁹ Oleh karena mereka benci kepada pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, ³⁰ tidak mau menerima nasihatku, tetapi menolak segala teguranku, ³¹ maka mereka akan memakan buah perbuatan mereka, dan menjadi kenyang oleh rencana mereka. ³² Sebab orang yang tak berpengalaman akan dibunuh oleh keengganannya, dan orang bebal akan dibinasakan oleh kelalaiannya. ³³ Tetapi siapa mendengarkan aku, ia akan tinggal dengan aman, terlindung dari pada kedahsyatan malapetaka."

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

Mazmur 19

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Agung, agung, karya-Mu, ya Tuhan.

Biarlah ucapanku, naik kepada-Mu.

1. Langit c'ritakan kemuliaan-Mu, cakrawala b'ritakan karya-Mu.
Hari b'ritakan kepada hari, tentang perbuatan-Mu.
Malam sampaikan kepada malam
tentang hikmat-Mu, Tuhan.

Refrein.

4. Taurat-Mu Tuhan betapa sempurna, jiwaku disegarkan olehnya.
Titah-Mu Tuhan tetaplah teguh, hatiku pun bersuka.
Hukum Tuhan itu suci murni, mataku pun bercahya!

Refrein.

Bacaan II :

Pnt : Bacaan kedua diambil dari Surat Yakobus 3 : 1-12.

¹ Saudara-saudaraku, janganlah banyak orang di antara kamu mau menjadi guru; sebab kita tahu, bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat. ² Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya. ³ Kita mengenakan kekang pada mulut kuda, sehingga ia menuruti kehendak kita, dengan jalan demikian kita dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya. ⁴ Dan lihat saja kapal-kapal, walaupun amat besar dan digerakkan oleh angin keras, namun dapat dikendalikan oleh kemudi yang amat kecil menurut kehendak jurumudi. ⁵ Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapapun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar. ⁶ Lidahpun adalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka. ⁷ Semua jenis binatang liar, burung-burung, serta binatang-binatang menjalar dan

binatang-binatang laut dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh sifat manusia, ⁸ tetapi tidak seorangpun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan. ⁹ Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah, ¹⁰ dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi. ¹¹ Adakah sumber memancarkan air tawar dan air pahit dari mata air yang sama? ¹² Saudara-saudaraku, adakah pohon ara dapat menghasilkan buah zaitun dan adakah pokok anggur dapat menghasilkan buah ara? Demikian juga mata air asin tidak dapat mengeluarkan air tawar.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Markus 8 : 27-38.

²⁷ Kemudian Yesus beserta murid-murid-Nya berangkat ke kampung-kampung di sekitar Kaisarea Filipi. Di tengah jalan Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: "Kata orang, siapakah Aku ini?" ²⁸ Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan: seorang dari para nabi." ²⁹ Ia bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Petrus: "Engkau adalah Mesias!" ³⁰ Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapapun tentang Dia. ³¹ Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari. ³² Hal ini dikatakan-Nya dengan

terus terang. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia. ³³ Maka berpalinglah Yesus dan sambil memandang murid-murid-Nya Ia memarahi Petrus, kata-Nya: "Enyahlah Iblis, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." ³⁴ Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. ³⁵ Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya. ³⁶ Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya. ³⁷ Karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya? ³⁸ Sebab barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan-Ku di tengah-tengah angkatan yang tidak setia dan berdosa ini, Anak Manusiapun akan malu karena orang itu apabila Ia datang kelak dalam kemuliaan Bapa-Nya, diiringi malaikat-malaikat kudus."

PF : Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

J : *(menyanyikan)* Haleluya-Haleluya-Haleluya

KHOTBAH : *"Mengendalikan Lidah, Membangun Kehidupan"*

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN

Kebaktian I : PS. Efrata

Kebaktian II : PS. Gita Kalvari

Kebaktian III : PS. PDP

Kebaktian IV : PS. Imanuel

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang mengingat pengakuan pada baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli.

J : Aku Percaya.....

DOA SYAFAAT

PF : *(Memimpin Doa Syafaat)*

PENGUCAPAN SYUKUR

Pnt : Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menyatakan syukur kita kepada Tuhan dengan mengingat firman-Nya : *Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan! (1 tawarikh 16:29)*

SEINDAH SIANG DISINARI TERANG

PKJ. 242 : 1,2

- 1. Seindah siang disinari terang cara Tuhan mengasihiku; seindah petang dengan angin sejuk cara Tuhan mengasihiku. Tuhanku lembut dan penyayang dan aku mengasihi Dia. Kasih-Nya besar; agung dan mulia cara Tuhan mengasihiku.**
- 2. Sedalamnya laut seluas angkasa cara Tuhan mengasihiku; seharum kembang yang tetap semerbak cara Tuhan mengasihiku. DamaiNya tetap besertaku; dan sorgalah pengharapanku. Hidupku tent'ram; kunikmati penuh cara Tuhan mengasihiku.**

**KU SUKA MENUTURKAN
KJ. 427:1,2**

1. **'Ku suka menuturkan cerita mulia,
cerita Tuhan Yesus dan cinta kasih-Nya.
'Ku suka menuturkan cerita yang benar,
penawar hati rindu, pelipur terbesar.**

Refrein:

**'Ku suka menuturkan, 'ku suka memasyhurkan
cerita Tuhan Yesus dan cinta kasih-Nya.**

2. **'Ku suka menuturkan cerita mulia
yang sungguh melebihi impian dunia.
'Ku suka menuturkan semua padamu,
sebab cerita itu membawa s'lamatku.**

Refrein.

PENGUTUSAN

PF : Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan

J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi Kristus

J : Syukur kepada Allah

PF : Terpujilah Tuhan

J : Kini dan selamanya

BERKAT

PF : "Allah, sumber pengharapan, memenuhi engkau dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman engkau, supaya oleh kekuatan Roh Kudus engkau berlimpah-limpah dalam pengharapan" AMIN.

J : (*menyanyikan*) Haleluya 5x, Amin 3x

